

## ABSTRAK

KALSUM RAHAKBAU, Nim 0130402127; Pembimbing I Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd. Pembimbing II Deli Wakano, M.Si. Judul:” Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Konsep Ekosistem Siswa Kelas VII Di SMP Al-Wathan Ambon”.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar-mengajar, perlu pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti usaha menolong sipelajar agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahami. Perlu diupayakan model pembelajaran yang efektif dan efisien, sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian yang diangkat dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem dan Seberapa besar penggunaan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep ekosistem

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yakni penelitian yang digunakan untuk mengujicobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Februari- 09 Maret 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem kelas VII SMP Al- Wathan Ambon dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada tes awal dan siklus I dengan persentase, tes awal terdapat 12 siswa yang tuntas dengan persentase 40% sedangkan 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase 60%, dengan nilai rata-rata 71. Pada siklus I terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase 70% dan 9 siswa lainnya belum tuntas dengan angka persentase 30%. Sedangkan siklus II terdapat 30 siswa yang tuntas dengan persentase 100%, dengan nilai rata-rata 97.

**Kata kunci:** *Pembelajaran aktif dan terpadu, hasil belajar siswa*